

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Variabel X1 (Keputusan Investasi)

Menurut Arista S. (2020) keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk menyalurkan dana perusahaan ke berbagai jenis aktiva dengan cara mengidentifikasi peluang investasi yang nantinya oleh manajer keuangan akan dievaluasi proyek mana saja yang layak untuk diinvestasikan dan berapa banyak jumlah yang akan di berikan terhadap proyek tersebut. Contoh keputusan investasi yaitu menentukan apakah aktiva tetap yang dimiliki sekarang lebih baik diganti dengan aktiva tetap yang baru; apakah pembangunan gedung baru layak untuk dijalankan atau tidak (Suardana, I. K., et al, 2020).

Keputusan investasi dapat dikelompokkan dalam investasi jangka pendek seperti piutang, persediaan, surat-surat berharga jangka pendek maupun investasi jangka panjang seperti tanah, gedung, kendaraan, peralatan produksi dan aktiva tetap lainnya. Keputusan invesatsi yang tepat akan memberikan sinyal positif kepada investor yang akan membuat harga saham meningkat (Purnama, H. 2018).

Perusahaan diharapkan memiliki pertumbuhan tinggi yang terus meningkat, berarti perusahaan dengan prospek yang baik akan mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi begitupun sebaliknya jika perusahaan mempunyai pertumbuhan yang rendah maka PER-nya pun akan rendah (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Keputusan investasi dapat diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga penutupan saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

2.1.2 Variabel X2 (Likuiditas)

Menurut Anisa N, et al (2023) likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo. Terdapat beberapa cara untuk menghitung likuiditas salah satunya adalah *Current Ratio*. *Current ratio* digunakan untuk mengukur aktiva lancar dengan utang lancar yang dimana apabila aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar menandakan bahwa perusahaan mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendek. (Sukmayanti N & Triaryati N, 2019).

Menurut Tarmizi, R., et al (2018), likuiditas dihitung menggunakan *Quick Ratio (QR)* atau rasio cepat. *Quick Ratio* seperti *Current Ratio* namun persediaan tidak diperhitungkan karena kurang likuid jika dibandingkan dengan aktiva lancar.

Semakin tinggi suatu likuiditas maka posisi perusahaan di kreditur. Artinya besar kemungkinan bahwa perusahaan mampu membayar kewajibannya tepat waktu. Dilihat dari sudut pandang pemegang saham, likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena kemungkinan besar akan menyebabkan dana menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk berinvestasi pada perusahaan yang menguntungkan (Ismawati L, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio (CR)* untuk mengukur likuiditas perusahaan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.1.3 Variabel X3 (Kebijakan Dividen)

Menurut Purnama,H (2018) menjelaskan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan laba yang diperoleh kepada para pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan juga mengurangi total sumber dana intern.

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan bagi perusahaan karena kebijakan keuangan seperti ini akan mempengaruhi sikap atau reaksi investor. Pengurangan dividen sering kali dipandang negatif oleh investor terkait dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan. Apalagi kebijakan keuangan ini berdampak pada program pendanaan perusahaan dan anggaran modal perusahaan serta kaitannya dengan sumber pendanaan perusahaan pendanaan (Ismawati L, 2016).

Menurut Arsyad, M., et al (2021) dengan kebijakan dividen dapat memberikan informasi kepada investor bahwa manajemen telah mengelola modal dengan baik untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Besarnya dividen yang dibagikan berdasarkan pertimbangan kepentingan investasi. Kebijakan dividen sangat berkaitan dengan keputusan pendanaan karena *Dividend Payout Ratio (DPR)* berimplikasi pada laba ditahan. Semakin besar nilai laba ditahan yang digunakan untuk kepentingan investasi demi meningkatkan pertumbuhan perusahaan maka akan semakin sedikit jumlah laba untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham.

Adapun rumus untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{EAT} \times 100\%$$

2.1.4 Variabel Y (Profitabilitas)

Menurut Hidayah A.N et al (2023) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang paling penting bagi perusahaan dan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Lestari, K. F., et al (2017) profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *Return On Investments (ROI)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Investments (ROI)* digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity (ROE)* yaitu ukuran untuk mengetahui tingkat pengembalian dan menilai kinerja keuangan perusahaan atas ekuitas para pemegang saham. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di perusahaan.

Menurut Mahulae, D. Y. D. (2020) terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. *Gross Profit Margin* yaitu suatu ukuran untuk mengetahui keuntungan kotor dari barang yang dijual oleh perusahaan. Margin ini sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan yang dimana jika harga pokok penjualan meningkat maka *Gross Profit Margin* akan menurun begitupun sebaliknya. *Net Profit Margin* yaitu suatu ukuran untuk menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan pada setiap penjualan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis rasio *Return On Asset* (*ROA*). *ROA* merupakan rasio yang membandingkan antara laba sesudah pajak dengan total aktiva. *ROA* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan serta menunjukkan kemampuan dalam penilaian persentase keuntungan pada total asset perusahaan (Andriani, R. F., & Agatha, L. 2023). Semakin tinggi *ROA* maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh laba bersih. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor (Novianti, W . 2019).

Berikut rumus *ROA* :

$$ROA = \frac{Net\ Profit\ After\ Taxes}{Total\ assets}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Purnama,H (2018) Penelitian ini menggunakan struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Desak Nyoman Sri Pratiwi, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2023) Penelitian ini menggunakan struktur modal, likuiditas dan

Leverage sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu Regresi linier berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Gerinata Ginting (2019) Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan struktur modal sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu regresi berganda, yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Rizma Rahayuningsih, Dedi Suselo (2023) Penelitian ini menggunakan manajemen modal kerja, likuiditas dan *Leverage* sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu Regresi Linier Berganda yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5. Anisa Nurul Hidayah, Sri Hermuningsih , Alfiatul Maulida (2023) Penelitian ini menggunakan struktur modal, likuiditas, perputaran persediaan sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis regresi linier yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

6. Willy Tanton, Made Reina Candradewi (2019) Penelitian ini menggunakan struktur modal, kebijakan dividen dan likuiditas sebagai variable bebas dan Profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan yang oleh peneliti regresi linear berganda yaitu kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7. Wesly A. Simanjuntak, Dompok Pasaribu, Parlindungan M.H. Tobing (2021) Penelitian ini menggunakan pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan kebijakan modal sebagai variable bebas dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu model regresi yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas.
8. Dionycio Kalesaran, Marjam Mangantar, Joy E. Tulung (2020) Penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal sebagai variable bebas dan Profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu regresi linear berganda dengan data kuantitatif yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9. Winda Febiya Santi, Arief Rahman, Syafi'i (2023) Penelitian ini menggunakan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas sebagai variable bebas

dan profitabilitas sebagai variable terikat. Metode analisis yang digunakan yang kemudian penelitian ini menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui posisi penelitian ini, perlu diuraikan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dan terdapat hasil penelitian terdahulu, yang akan diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Hari Purnama, Akmenika, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Vol.15 No. 2 Tahun 2018 | Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012 – 2016 | Variable bebas : • Kebijakan dividen • keputusan investasi variable terikat : • profitabilitas | Variable bebas : • struktur modal |
| 2. | Desak Nyoman Sri Pratiwi, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astuti, jurnal emas Vol 4 Nomor 1 Januari 2023 E-ISSN : 2774-3020 | Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021 | Variable bebas: • likuiditas variable terikat : • profitabilitas | Variabel bebas : • struktur modal • leverage |
| 3. | Gerinata Ginting, TEDC Vol. 13 No. 2, Mei 2019 | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, | Variable bebas : • keputusan investasi | Variable bebas : • ukuran |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | | Keputusan Investasi, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property, Konstruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017 | variable terikat : • profitabilitas | perusahaan • Pertumbuhan perusahaan • struktur modal |
| 4. | Rizma Rahayuningsih, Dedi Suselo. Economics and Digital Business Review Volume 4 Issue 2 (2023) Pages 100 - 113 E-ISSN : 2774-2563 | Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Tahun 2014-2021) | Variable bebas: • Likuiditas Variable terikat : • Profitability | Variable bebas : • Manajemen modal • Leverage |
| 5. | Anisa Nurul Hidayah, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida. Jurnal Manajemen dan Sains, 8(1), 2023: 21-29 E-ISSN : 2541-6243 | Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | Variable bebas : • likuiditas variable terikat : • profitabilitas | Variable bebas : • struktur modal • perputaran persediaan |
| 6. | Willy Tantonno, Made Reina Candradewi. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019 :4871-4898 ISSN : 2302-8912 | Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan | Variable bebas : • kebijakan dividen • likuiditas variable terikat : | Variable bebas : • struktur modal |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | | Perbankan Di BEI | • profitabilitas | |
| 7. | Wesly A. Simanjuntak, Dompok Pasaribu, Parlindungan M.H. Tobing. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist Volume 5 No.1, 2021, 71-86 eISSN : 2599-1175 | Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI | Variable bebas : • kebijakan dividen variable terikat : • profitabilitas | Variable bebas : • kebijakan hutang • kebijakan modal |
| 8. | Dionycio Kalesaran, Marjam Mangantar, Joy E. Tulung. Jurnal EMBA Vol.8 No.3 Juli 2020, Hal. 184 -192 ISSN :2303-1174 | Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan | Variable bebas : • kebijakan dividen variable terikat : • profitabilitas | Variable bebas : • pertumbuhan perusahaan • struktur modal |
| 9. | Winda Febiya Santi, Arief Rahman, Syafi'i | Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variable bebas : • likuiditas variable terikat : • profitabilitas | Variable bebas : • solvabilitas • Aktivitas |

2.2 Kerangka Pemikiran

Keputusan investasi, likuiditas, dan kebijakan dividen adalah tiga faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi arus kas dan nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dapat mempengaruhi jumlah kas yang tersedia untuk investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan-keputusan ini agar dapat mencapai profitabilitas yang optimal.

Keputusan investasi adalah keputusan tentang bagaimana perusahaan akan mengalokasikan sumber daya finansialnya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Keputusan ini dapat mempengaruhi arus kas dan nilai perusahaan. Jika perusahaan mengambil keputusan investasi yang kurang tepat, maka perusahaan dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan risiko, potensi pengembalian, dan waktu pengembalian ketika membuat keputusan investasi.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Perusahaan harus memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, seperti membayar gaji karyawan atau membayar utang. Jika perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup, maka perusahaan dapat mengalami masalah finansial yang serius. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan likuiditasnya ketika membuat keputusan investasi.

Kebijakan dividen adalah kebijakan tentang bagaimana perusahaan akan membagikan keuntungan kepada pemegang sahamnya. Jika perusahaan mengambil kebijakan dividen yang terlalu tinggi, maka perusahaan dapat kehilangan kas yang dibutuhkan untuk melakukan investasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan dividen ketika membuat keputusan investasi.

Semua faktor yang telah disebutkan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan secara hati-hati keputusan-keputusan ini agar dapat mencapai profitabilitas yang optimal.

2.2.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yoyon S & Hafsah S (2018) menyatakan bahwa kebijakan investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama, H. (2018) yang menyatakan bahwa Kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Anisa, H. (2019) yang mengemukakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febransyah & Shelly (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan maka pengaruh profitabilitas perusahaan tersebut semakin baik.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019) yang mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas karena jika semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek maka semakin meningkat pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa N , et al (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wesley A, et al (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas. Kebijakan dividen memberikan informasi kepada investor mengenai keadaan keuangan perusahaan. Naiknya pembayaran dividen oleh perusahaan kepada investor merupakan kabar baik karena mengindikasikan kondisi dan prospek perusahaan dalam keadaan baik sehingga menimbulkan reaksi yang positif bagi investor.

Dionycio Kalesaran, *et al* (2020) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2.2.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan dividen

Menurut penelitian yang dilakukan Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka perusahaan dapat membayar kewajibannya dalam waktu yang sudah ditentukan, karena perusahaan yang likuid mempunyai asset lancar yang jumlahnya lebih besar dari hutang lancarnya dan lebih cepat menetapkan kebijakan dalam investasinya tanpa ada kendala mengenai masalah pendanaan.

2.2.5 Pengaruh kebijakan dividen terhadap keputusan investasi

Menurut penelitian yang dilakukan Kartika, D., & Ukhriyawati, C. F. (2022) menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen yaitu kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham atau menahannya menjadi laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapat capital gain.

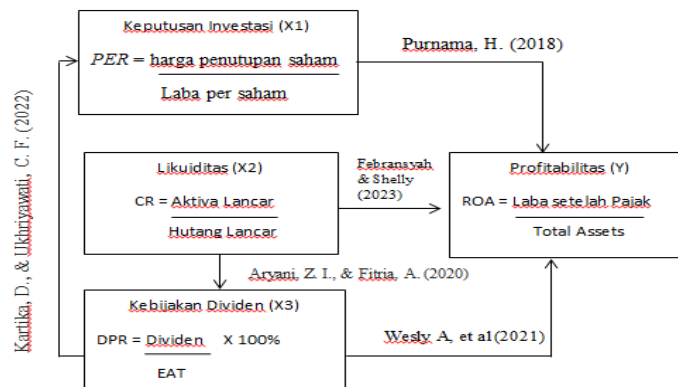
Ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan laba untuk dividen para pemegang saham maka kepemilikan saham yang besar akan mendapatkan jumlah dividen yang semakin besar. Besar kecilnya pembagian dividen dapat mempengaruhi besarnya dana yang digunakan untuk investasi.

2.2.6 Pengaruh keputusan investasi, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap profitabilitas

Menurut penelitian yang dilakukan Purnama, H (2018) mengemukakan Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar investasi yang ditanamkan perusahaan, maka akan semakin tinggi keuntungan atau laba didapat perusahaan, hal ini akan mendorong tingginya investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Sedangkan Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham. Semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan investor dalam perusahaan tersebut semakin besar, sehingga meningkatkan profitabilitas.

Menurut penelitian yang dilakukan Rahayuningsih, R., & Suselo, D. (2023) mengemukakan bahwa semakin tinggi likuiditas yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajiban jangka pendeknya.



Gambar 2.1
Paradigma penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Djaali (2020:15) hipotesis merupakan suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2022
- H2 : likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2022
- H3 : kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

H4 : kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi

H5 : likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H6 : keputusan investasi, likuiditas, kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa subsector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2017-2022